

Pengaruh DPR, ROA Dan Inflasi Terhadap Volatilitas Harga Saham

Ratu Andhita Trihadiyanti¹, Immas Nurhayati², Renea Shinta Aminda³

¹Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Ibn Khaldun Bogor, ratuandhita3hadi@gmail.com

²Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Ibn Khaldun Bogor, immasnurhayati1@gmail.com

³Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Ibn Khaldun Bogor, renea_shinta@gmail.com

Abstract

This study aims to determine the simultaneous and partial effect of the Dividend Payout Ratio, Return On Assets and Inflation on Stock Price Volatility in Property, Real Estate, And Building Construction sector companies listed on the Jakarta Islamic Index (JII) for the 2012-2021 period. The objects of this research are all property, real estate, and building construction companies listed on the Jakarta Islamic Index (JII) for the 2012-2021 period. The sampling method used purposive sampling with a total of 5 companies in the Property, Real Estate and Building Construction sector. The data analysis method used is the classical assumption test, panel data regression analysis, analysis of the correlation coefficient and determination, hypothesis testing using the t test (partial) and f test (simultaneous). The results using the t (partial) test show that the Dividend Payout Ratio variable has a significant effect on Stock Price Volatility, while the Return On Assets and Inflation variables have no significant effect on Stock Price Volatility. Then the f (simultaneous) test shows that the variables Dividend Payout Ratio, Return On Assets and Inflation have a significant effect on stock price volatility.

Keywords : Stock Price Volatility, Dividend Payout Ratio, Return on Assets, Inflation.

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh *Dividend Payout Ratio*, *Return On Asset* dan Inflasi secara simultan dan parsial terhadap Volatilitas Harga Saham pada perusahaan sektor *Property, Real Estate, And Building Construction* yang terdaftar pada Jakarta Islamic Index (JII) periode 2012-2021. Objek penelitian ini adalah semua perusahaan sektor *Property, Real Estate, And Building Construction* yang terdaftar pada Jakarta Islamic Index (JII) periode 2012-2021. Metode penarikan sampel menggunakan purposive sampling dengan jumlah terdiri dari 5 perusahaan sektor *Property, Real Estate, And Building Construction*. Metode Analisis data yang digunakan ialah uji asumsi klasik, analisis regresi data panel, analisis koefisien korelasi dan determinasi, pengujian hipotesis menggunakan uji t (parsial) dan uji f (simultan). Hasil dengan menggunakan uji t (parsial) menunjukkan bahwa variabel *Dividend Payout Ratio* berpengaruh signifikan terhadap Volatilitas Harga Saham, sedangkan variabel *Return On Asset* dan Inflasi tidak berpengaruh secara signifikan terhadap Volatilitas Harga Saham. Kemudian secara uji f (simultan) menunjukkan bahwa variabel *Dividend Payout Ratio, Return On Asset* dan Inflasi berpengaruh secara signifikan terhadap volatilitas harga saham.

Kata Kunci : Volatilitas Harga Saham, Dividend Payout Ratio, Return on Assets, Inflasi.

This work is licensed under Creative Commons Attribution License 4.0 CC-BY International license



PENDAHULUAN

Di era globalisasi ini, mayoritas negara menaruh perhatian besar terhadap pasar modal karena bisa memacu laju pertumbuhan ekonomi dan membuat sektor-sektor perekonomian semakin berkembang. Sehingga hal ini membuat para investor semakin tertarik guna berinvestasi (Tandelilin, 2010). Investor dalam melakukan kegiatan investasinya secara umum akan melihat kepada factor tingkat pengembalian saham dan factor risiko. Selain itu investor mengumpulkan informasi sebanyak-banyaknya terkait dengan harga saham dan kinerja perusahaan. Pertimbangan harga saham menjadi bagian mendasar untuk investor dalam berinvestasi dikarenakan harga saham menjadi cerminan nilai perusahaan. Penilaian harga saham dapat dipengaruhi oleh berapa besarnya tingkat keyakinan investor terhadap sebuah perusahaan. Pihak pembeli saham dapat menghendaki penurunan harga saham setelah melakukan penjualan saham. Hal ini dapat mengakibatkan fluktuasi harga saham yang dapat dilihat dengan volatilitas (Hadi, 2013).

Volatilitas adalah pengukuran statistic untuk fluktuasi harga sebuah saham selama periode tertentu (Firmansyah, 2006). Secara umum, volatilitas yang ada pada pasar keuangan mencerminkan tingkatan resiko yang akan dihadapi para investor. Semakin tingginya volatilitas, maka ketidakpastian dari return yang akan diterima juga akan menjadikan semakin tinggi. Kemudian adapun factor mikro yang dapat investor perhatikan yaitu kebijakan dividen yang merupakan bagian dari suatu keputusan pendanaan sebuah perusahaan. Kebijakan dividen akan memperoleh tingkat dividen yang semakin bertambah dari tahun ke tahun sehingga mampu

meningkatkan kepercayaan investor dan secara tidak langsung memberikan informasi kepada investor bahwa kemampuan perusahaan dalam menciptakan laba semakin meningkat pula. Pengukuran kebijakan dividen ini diukur dengan *dividen payout ratio*.

Adapun pihak investor juga akan memperhatikan bagaimana perusahaan dalam memperoleh keuntungan dengan memanfaatkan aktiva yang dapat diukur oleh ROA (Sartono, 2016). Semakin tinggi nilai ROA menunjukkan semakin baik dalam memberikan pengembalian kepada penanam modal. Semakin tinggi nilai ROA menandakan bahwa perusahaan tersebut mengalami keuntungan. Selain itu adapun salah satu factor makro yang harus diperhatikan oleh investor yaitu inflasi. Inflasi ialah suatu peristiwa dimana terjadi kenaikan tingkat harga secara umum dan berlangsung secara terus menerus (Murni, 2013). Dengan adanya peningkatan inflasi maka akan berdampak kepada kebijakan ekonomi yang ketat dan akan menimbulkan efek negatif terhadap harga saham. Efek negatif yang diterima oleh harga saham ini tentu akan menyebabkan pergerakan harga yang menjadi tidak menentu dan pada akhirnya akan menyebabkan pula kepada volatilitas yang menjadi tinggi.

Penelitian yang dilakukan oleh (Rohmawati, 2016) mengenai Pengaruh Volume Perdagangan, Dividend Payout Ratio Dan Inflasi Terhadap Volatilitas Harga Saham Pada Perusahaan Yang Terdaftar Dalam Indeks LQ45 Tahun 2011-2015 menyatakan bahwa volume perdagangan dan *dividend payout ratio* berpengaruh signifikan terhadap volatilitas harga saham, Sedangkan inflasi tidak berpengaruh secara signifikan terhadap volatilitas harga saham. Adapun menurut (Ilmiyono, 2017) mengenai Pengaruh Kinerja Keuangan Dan Faktor Ekonomi Makro dalam Memprediksi Volatilitas Harga Saham Perusahaan Subsektor Industri Food and Beverages menunjukkan hasil bahwa ROA, DER dan AKB secara parsial tidak berpengaruh terhadap volatilitas harga saham begitu juga variabel makro ekonomi berupa inflasi, nilai tukar, dan suku bunga secara parsial tidak berpengaruh terhadap volatilitas harga saham.

Rumusan Masalah

Rumusan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut : Pertama, Apakah *dividend payout ratio* berpengaruh terhadap volatilitas harga saham secara parsial. Kedua, Apakah *return on asset* berpengaruh terhadap volatilitas harga saham secara parsial. Ketiga, Apakah inflasi berpengaruh terhadap volatilitas harga saham secara parsial. Keempat, Apakah *dividend payout ratio*, *return on asset* dan inflasi berpengaruh terhadap volatilitas harga saham secara simultan.

Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini ialah : Pertama, untuk mengetahui pengaruh *dividend payout ratio* terhadap volatilitas harga saham secara parsial. Kedua, untuk mengetahui pengaruh *return on asset* terhadap volatilitas harga saham secara parsial. Ketiga, untuk mengetahui pengaruh inflasi terhadap volatilitas harga saham secara parsial. Keempat, Untuk mengetahui pengaruh *dividend payout ratio*, *return on asset* dan inflasi terhadap volatilitas harga saham secara simultan.

METODE PENELITIAN

Jenis Data

Jenis data yang digunakan adalah data kuantitatif. Data Kuantitatif ialah data yang berbentuk angka atau data kualitatif yang diangkakan atau *scoring*.

Sumber Data

Sumber data yang digunakan yaitu sumber data sekunder berupa laporan keuangan yang telah dipublikasi oleh masing-masing sampel objek yang dapat di akses melalui www.idnfinancials.com, www.finance.yahoo.com, dan www.bps.go.id.

Tenik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini ialah dengan metode dokumentasi dan studi pustaka. Dokumentasi, yaitu mengumpulkan data dengan mencatat dokumen yang berhubungan dengan penelitian. Dalam penelitian ini dokumen yang digunakan yaitu laporan keuangan dan harga saham. Studi Pustaka, yaitu pengumpulan data dengan melakukan pengkajian berbagai literature seperti buku-buku, jurnal, dan sumber lainnya yang berkaitan dengan penelitian.

Populasi dan Sampel

Dalam penelitian ini, populasi yang digunakan adalah 30 perusahaan yang masuk dalam Jakarta Islamic Index dari tahun 2012-2021 di Bursa Efek Indonesia. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling*. *Purposive sampling* merupakan teknik pengambilan sampel dengan menggunakan pertimbangan atau kriteria yang telah ditetapkan. Kriteria-kriteria dalam penetapan sampel yaitu : (1) Perusahaan Jakarta Islamic Index yang sahamnya terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2012-2021, (2) Perusahaan sektor *Property, Real Estate, and Building Construction* yang secara konsisten masuk sebagai anggota Jakarta Islamic Index periode 2012-2021, (3) Perusahaan yang menerbitkan laporan keuangan dan kelengkapan data variabel yang dibutuhkan selama periode tahun penelitian. Sehingga berdasarkan kriteria tersebut terdapat 5 perusahaan yang akan digunakan untuk sampel penelitian.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pemilihan Teknik Perkiraan Regresi Data Panel

1) Uji Chow Test

Uji ini digunakan untuk mengetahui antara dua model yang dipilih untuk estimasi data, yaitu model *Common Effect Model* (CEM) atau *Fixed Effect Model* (FEM). Apabila hasil uji ini menunjukkan probabilitas $F > 0,05$ maka model yang dipilih adalah *common effect*. Sebaliknya, apabila probabilitas $F < 0,05$ maka model yang sebaiknya dipakai adalah *fixed effect*.

Tabel 1 Hasil Uji Chow

Effects Test	Statistic	Prob.
Cross-section F	0.084777	0.9867
Cross-section Chi-square	0.402079	0.9823

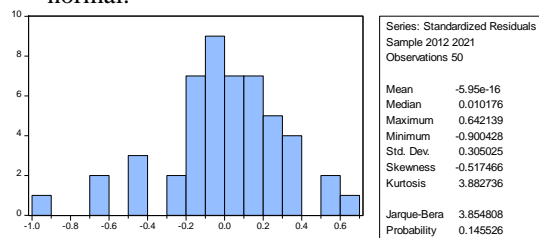
Sumber : Pengolahan Data (2023)

Berdasarkan hasil uji chow diatas, dapat diketahui bahwa model terbaik yang digunakan dalam penelitian ialah *Common Effect Model*. Hal tersebut dapat diketahui dengan nilai signifikansi *Cross-section F* sebesar $0.9867 > 0.05$.

Uji Asumsi Klasik

1) Uji Normalitas

Uji normalitas menurut (Ghozali, 2016) bertujuan guna mengetahui apakah masing-masing variabel berdistribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah memiliki nilai residual yang terdistribusi normal.



Sumber : Pengolahan Data (2023)

Gambar 1 Hasil Uji Normalitas

Berdasarkan gambar 1 diatas, model regresi yang digunakan dalam penelitian mempunyai data yang terdistribusi normal. Hal tersebut diketahui dengan nilai nilai probabilitas $0.145526 > 0.05$.

2) Uji Heteroskedastisitas

Menurut (Ghozali, 2018) uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain tetap, maka disebut homoskedastisitas dan jika berbeda disebut heteroskedastisitas.

Tabel 2 Hasil Uji Heteroskedastisitas

	VOL	LOG(DPR)	ROA	INF	Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
VOL	1	0.522542	-0.162311	0.011359	C	0.200447	0.114369	1.752632	0.0863
LOG(DPR)	0.522542	1	-0.204327	0.213293	LOG(DPR)	-0.042427	0.045695	-0.928486	0.3580
ROA	-0.162311	-0.204327	1	0.608845	ROA	-0.003978	0.012835	-0.309899	0.7580
INF	0.011359	0.213293	0.608845	1	INF	-0.010745	0.017908	-0.600024	0.5514

Sumber : Pengolahan Data (2023)

Berdasarkan tabel 2 diatas, diketahui bahwa nilai probabilitas dari semua variabel bebas > 0.05 maka dapat disimpulkan bahwa data tersebut tidak terdapat masalah heteroskedastisitas.

3) Uji Multikolinearitas

Uji multikolinieritas memiliki tujuan guna menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel independen. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi diantara variabel independen. Jika variabel independen saling berkorelasi, maka variabel-variabel ini tidak *orthogonal*.

Tabel 3 Hasil Uji Multikolinearitas

Sumber : Pengolahan Data (2023)

Berdasarkan data diatas dapat diketahui bahwa nilai probabilitas dari semua variabel bebas < 0.89. Maka dapat disimpulkan bahwa data tersebut tidak terjadi masalah multikolinearitas.

4) Uji Autokorelasi

Menurut (Ghozali, 2018) uji autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi linear ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pengganggu pada periode t-1 (sebelumnya).

Tabel 4 Hasil Uji Autokorelasi

Durbin-Watson stat	2.208228
--------------------	----------

Sumber : Pengolahan Data (2023)

Berdasarkan tabel 4 diatas dapat diketahui bahwa nilai tersebut tidak berada pada kriteria $dU < d < 4-dU = 1.4206 < 2.2082 < 2.5794$ sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat masalah autokorelasi.

Regresi Linear Berganda

Menurut (Sugiyono, 2015) ialah analisis yang digunakan untuk meramalkan bagaimana keadaan (naik atau turunnya) variabel dependen, bila ada dua atau lebih variabel independen sebagai factor predictor dimanipulasi (dinaik turunkan nilainya).

Tabel 5 Hasil Regresi Linear Berganda

Sumber : Pengolahan Data (2023)

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.270377	0.029099	9.291542	0.0000
LOG(DPR)	0.045480	0.011626	3.911877	0.0003
ROA	0.000471	0.003266	0.144173	0.8860
INF	-0.003184	0.004556	-0.698738	0.4882
R-squared	0.283870			
Adjusted R-squared	0.237166			
F-statistic	6.078062			
Prob(F-statistic)	0.001422			

Berdasarkan tabel 5 diatas dapat diketahui koefisien dari masing-masing variabel, sehingga dapat diketahui persamaan regresi linear berganda sebagai berikut:

$$PV = 0.270377 + 0.045480 \text{ DPR} + 0.000471 \text{ ROA} - 0.003184 \text{ INF}$$

Berdasarkan persamaan tersebut diketahui bahwa nilai konstanta sebesar 0.270377 menunjukkan bahwa apabila variabel *Dividen*

Payout Ratio, *Return on Asset*, dan Inflasi sama dengan 0, maka nilai Volatilitas Harga Saham sebesar 0.270377.

Nilai koefisien regresi *Dividen Payout Ratio* sebesar 0.045480 ini menyatakan bahwa setiap peningkatan atau penurunan *Dividen Payout Ratio* sebesar satu satuan, maka akan terjadi penurunan atau peningkatan terhadap Volatilitas Harga Saham sebesar 0.045480.

Nilai koefisien regresi *Return on Asset* sebesar 0.000471 ini menyatakan bahwa setiap peningkatan atau penurunan *Return on Asset* sebesar satu satuan, maka akan terjadi penurunan atau peningkatan terhadap Volatilitas Harga Saham sebesar 0.000471.

Nilai koefisien regresi Inflasi sebesar -0.003184 ini menyatakan bahwa setiap penurunan atau peningkatan Inflasi sebesar satu satuan, maka akan terjadi peningkatan atau penurunan terhadap Volatilitas Harga Saham sebesar 0.003184.

Analisis Koefisien Korelasi dan Determinasi

1) Analisis Koefisien Korelasi

Berdasarkan tabel 5 diatas, diketahui bahwa nilai korelasi (Adjusted R-Squared) sebesar 0.237166 yang terletak pada interval 0,20 – 0,399 (rendah) artinya terjadi hubungan keeratnan yang rendah antara *Dividen Payout Ratio*, *Return on Asset*, dan Inflasi terhadap Volatilitas Harga Saham.

2) Analisis Koefisien Determinasi

Berdasarkan tabel 5 diatas, Menunjukkan bahwa nilai determinasi sebesar 0.283870 atau 28.38% artinya Volatilitas Harga Saham dipengaruhi sebesar 28.38% oleh *Dividen Payout Ratio*, *Return on Asset*, dan Inflasi. Sedangkan sisanya yaitu 71.62% (100% - 28.38%) dipengaruhi oleh factor – factor lain yang tidak dimasukkan ke dalam penelitian.

Pengujian Hipotesis

1) Uji T (Uji Parsial)

Berdasarkan hasil uji t yang dapat dilihat pada tabel 5 diatas, menunjukkan bahwa *Dividend Payout Ratio* (X_1) berpengaruh signifikan terhadap Volatilitas Harga Saham dikarenakan nilai signifikansi sebesar $0.0003 < 0.05$. Sedangkan *Return On Asset* (X_2) dan Inflasi (X_3) tidak berpengaruh signifikan terhadap Volatilitas Harga Saham dikarenakan nilai signifikansi sebesar 0.8860 dan $0.4882 > 0.05$.

2) Uji F (Uji Simultan)

Berdasarkan hasil uji f yang dapat dilihat pada tabel 5 diatas, menunjukkan bahwa *Dividend Payout Ratio* (X_1), *Return On Asset* (X_2) dan Inflasi (X_3) secara simultan berpengaruh signifikan terhadap Volatilitas Harga Saham. Hal ini dapat diketahui karena $f_{hitung} = 6.078062 > f_{tabel} = 3.186582$ dengan nilai signifikansi $0.001422 < 0.05$.

SIMPULAN

Berdasarkan analisis data yang telah dilakukan diketahui bahwa secara parsial variabel *Dividen Payout Ratio* (X_1) berpengaruh secara signifikan terhadap volatilitas harga saham. Sedangkan variabel *Return On Asset* (X_2) dan Inflasi (X_3) tidak berpengaruh terhadap volatilitas harga saham. Secara simultan diperoleh hasil bahwa variabel *Dividend Payout Ratio* (X_1), *Return on Asset* (X_2), dan Inflasi (X_3) berpengaruh secara signifikan terhadap Volatilitas Harga Saham.

Saran

Bagi perusahaan, diharapkan dapat mempertahankan serta meningkatkan *dividen payout ratio* karena peningkatan *dividen payout ratio* terbukti secara signifikan menurunkan volatilitas harga saham. Kebijakan *dividen* yang relatif stabil dan meningkat akan cenderung mengurangi ketidakpastian atau risiko yang dihadapi investor sehingga investor akan cenderung percaya terhadap saham perusahaan tersebut. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan (1) Peneliti dapat meneliti faktor-faktor lain yang mempengaruhi volatilitas harga saham yang tidak dimasukkan kedalam penelitian ini guna mendapatkan hasil yang baik, (2) Peneliti dapat menggunakan data volatilitas harga saham yang digunakan dalam waktu harian, mingguan ataupun bulanan guna mendapatkan data volatilitas yang baik, (3) Peneliti dapat menggunakan perusahaan-perusahaan yang pernah terjadi krisis maupun yang sedang terjadi krisis sebagai sampel penelitian sehingga dapat terlihat dengan jelas sampel tersebut terjadi volatilitas harga saham.

DAFTAR PUSTAKA

Firmansyah. (2006). *Analisis Volatilitas Harga Kopi Internasional*. Usahawan.



- Ghozali, I. (2016). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 23* (edisi 8). Badan Penerbit Univesitas Diponegoro.
- Ghozali, I. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 25*. Badan Penerbit Univesitas Diponegoro.
- Hadi, N. (2013). *Pasar Modal Acuan Teoritis dan Praktis Investasi di Instrumen Keuangan Pasar Modal*. Graha Ilmu.
- Ilmiyono, A. F. (2017). Pengaruh Kinerja Keuangan dan Faktor Ekonomi Makro dalam Memprediksi Volatilitas Harga Saham Subsektor Industri and Beverages. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Fakultas Ekonomi, Vol. 3*(No. 1), 35–48.
- Murni, A. (2013). *Ekonomika Makro*. PT Refika Aditama.
- Rohmawati, I. (2016). Pengaruh Volume Perdagangan, Dividend Payout Ratio dan Inflasi Terhadap Volatilitas Harga Saham Pada Perusahaan yang Terdaftar dalam Indeks LQ45 Tahun 2011-2015. *Jurnal Skripsi*.
- Sartono, A. (2016). *Manajemen Keuangan Teori dan Aplikasi* (4 ed.). BPF.
- Sugiyono. (2015). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*. Alfabeta.
- Tandelilin, E. (2010). *Analisis Investasi dan Manajemen Portofolio* (7 ed.). Kanisius.